

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan, kinerja simpang, kondisi parkir, fasilitas pejalan kaki dan bongkar muat barang pada Kawasan Pasar Talawi Kota Sawahlunto
 - a. Kinerja ruas jalan pada Kawasan Pasar Talawi terdapat satu ruas jalan yang melebihi standar SRI yaitu pada Jalan Prof.M.Yamin I dengan nilai SRI yaitu 5,01 sehingga pada jalan tersebut berdasarkan nilai SRI terjadi hambatan. Sedangkan nilai (SPI) ruas jalan pada Kawasan Pasar Talawi dikategorikan sebagai *Smooth* (rentang nilai 50 – 75) dengan deskripsi kecepatan rata-rata yang tinggi, dan kondisi lalu lintas baik. Untuk *Level of Servis* (LOS) yang paling rendah terdapat pada ruas jalan Prof.M.Yamin I yaitu E.
 - b. Kinerja simpang pada Kawasan Pasar Talawi, yang diukur berdasarkan kapasitas maksimum, arus lalu lintas, derajat kejenuhan, tundaan, peluang antrian, dan tingkat pelayanan. Simpang Polsek Talawi, memiliki kapasitas sebesar 1826,91 SMP/jam, dengan arus lalu lintas mencapai 424,60 SMP/jam. Tingkat kejenuhan pada simpang ini adalah 0,23, dengan tundaan sebesar 7,25 detik/SMP. Peluang antrian berkisar antara 3 hingga 10 persen, dengan tingkat pelayanan pada kategori B.
 - c. Kondisi parkir pada Kawasan Pasar Talawi masih belum tertata dan banyak kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street*) serta parkir sembarangan (*illegal*) sehingga menghambat lalu lintas kendaraan di ruas jalan. Kondisi parkir pada Pasar Talawi juga belum tersedia petak parkir yang menyebabkan pengunjung pasar memarkirkan kendaraan tidak beraturan.
 - d. Kondisi bongkar muat barang pada Kawasan Pasar Talawi dilakukan pada badan jalan, sehingga pada saat jam puncak arus lalu lintas

kegiatan bongkar muat barang sangat mengganggu arus lalu lintas sehingga diperlukan penataan.

- e. Fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Pasar Talawi hanya tersedia trotoar, sehingga pejalan kaki yang menyebrang jalan tidak terfasilitasi dengan baik dan membahayakan keselamatan pejalan kaki. Dari data pejalan kaki, jumlah pejalan kaki di Kawasan Pasar Talawi termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini perlu diantisipasi dengan pengadaan fasilitas pejalan kaki.
2. Usulan penataan lalu lintas yang dilakukan pada Kawasan Pasar Talawi Kota Sawahlunto:
 - a. Usulan penataan parkir
Aktivitas parkir yang sebelumnya dilakukan di dua sisi diganti menjadi satu sisi di sebelah barat Jalan Prof.M.Yamin I Pasar Talawi, sudut parkir yang sebelumnya menggunakan sudut 90° dirubah menjadi sudut 45°, tidak tersedianya petak parkir kendaraan roda 4 yang menyebabkan kendaraan roda 4 bercampur dengan parkir kendaraan roda 2 perlu dilakukan penertiban dan pemindahan lokasi parkir ke terminal tipe C Talawi.
 - b. Usulan penataan bongkar muat barang
Untuk mengurangi gangguan pada lalu lintas sebaiknya aktivitas bongkar muat dilakukan ketika diluar jam sibuk yaitu pukul 04.00 – 06.30 WIB.
 - c. Usulan peningkatan fasilitas pejalan kaki
Rekomendasi fasilitas penyebrangan (*zebra cross*) pada ruas Jalan Prof.M.Yamin I yang berada 5 Meter sebelum mulut simpang 3 Polsek Talawi untuk menghindari konflik lalu lintas.
 - d. Usulan kebutuhan perlengkapan jalan
Rekomendasi perlengkapan jalan yang dibutuhkan diantaranya yaitu, Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir sebanyak 1 buah, Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyebrangan Pejalan Kaki sebanyak 2 buah, Rambu Pembatas Kecepatan Maksimum 30 km/h sebanyak 3 buah, Rambu Peringatan Persimpangan Tiga sebanyak 3 buah, Rambu

Petunjuk Lokasi Masjid sebanyak 1 buah dan Lampu Hati-Hati (Warning Light) sebanyak 3 buah.

3. Setelah melakukan penataan lalu lintas sesuai dengan analisis yang dilakukan, terdapat peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talawi terutama pada Ruas Jalan Prof.M.Yamin I memiliki peningkatan nilai indikator paling tinggi, dimana nilai kecepatan rata-rata yang sebelumnya sebesar 11,97 km/jam menjadi 25,97 km/jam, nilai kecepatan arus bebas yang sebelumnya sebesar 23,98 km/jam menjadi 37,8 km/jam, nilai SRI yang sebelumnya sebesar 5,01 menjadi 3,13, nilai SPI yang sebelumnya sebesar 49,91 (*Mild Congestion*) menjadi 68,72 (*Smooth*), dan nilai *Level of Service* (LOS) yang sebelumnya E menjadi C.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan untuk Pemerintah Kota Sawahlunto pada umumnya dan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto pada khususnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penertiban kendaraan parkir pada badan jalan serta pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada lokasi yang telah di usulkan untuk kendaraan roda 4 dan bongkar muat barang, dengan cara menempatkan petugas parkir yang serius mentertibkan dan juga rambu larangan parkir bagi kendaraan.
2. Untuk fasilitas parkir di terminal tipe C Talawi pada usulan, diperlukan kajian lebih lanjut, dimana penggunaan lahan terminal untuk fasilitas parkir diperlukan koordinasi yang baik antara dinas terkait agar tidak menyalahi regulasi yang ada.
3. Berkoordinasi dengan dinas terkait untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki menyebrang (*zebra cross*) pada Kawasan Pasar Talawi untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki dalam melakukan aktivitas sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.
4. Diperlukan sosialisasi kepada para supir angkutan barang untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang sesuai jam operasi yang telah diusulkan.